

STRATEGI PENGELOLAAN PESAN DAKWAH KEPADA MAD'U DALAM FILM “GURU-GURU GOKIL”

Dian Adi Perdana¹, Alfian²

IAIN Sultan Amai Gorontalo
STIEM Bongayya

¹*dianadiperdana@iaingorontalo.ac.id*

²*alfianalkatiri@gmail.com*

Abstrak

Pengelolaan pesan merupakan salah satu trik yang dilakukan oleh seorang dai atau komunikator agar mudah diterima baik oleh seorang *mad'u* atau audiens. Hal ini dilakukan dengan strategi yang matang untuk meningkatkan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap pesan-pesan yang tersirat dalam sebuah materi. Film ialah salah satu materi yang baik untuk menyampaikan pesan keagamaan, sosial, ekonomi masyarakat dengan metode dakwah sebagai kendaraan pesan tersebut, sehingga secara tidak langsung akan meninggalkan jejak positif pada pikiran audiens. Penelitian ini menganalisis strategi mengelola pesan-pesan dakwah yang terkandung pada film “Guru-Guru Gokil” agar mendapat perhatian lebih dari audies dan bukan sekedar menyaksikan film tersebut. Pembahasan ini bertujuan untuk mengetahui pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam film ini sehingga menjadi referensi film yang nyaman dan aman untuk disaksikan oleh masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yang kemudian peneliti mengumpulkan data-data dengan teknik wawancara kepada audiens dengan beberapa pertanyaan non terstruktur, dokumentasi dan studi kepustakaan. Data-data yang telah didapat, akan dianalisa guna disajikan secara maksimal dan menampilkan kesimpulan dari permasalahan yang telah ditemukan. Hasil penelitian ini bahwa nilai-nilai dakwah yang terkandung dalam film ini terbagi menjadi tiga aspek yakni aqidah, syariah dan tarbiyah. Di antara ketiga aspek tersebut sisi tarbiyah lebih mendominasi karena film ini lebih menjelaskan tentang aktifitas di dunia sekolah terutama tingkat sekolah menengah.

Kata Kunci: Manajemen Dakwah; Pesan Dakwah; Analisis Dakwah

Abstract

Message management is one of the tricks performed by a dai or communicator so that it is easily accepted by either a mad'u or an audience. This is done with a mature strategy to increase curiosity about the messages implied in a material. Films are a good material for conveying religious, social and economic messages in society with the da'wah method as a vehicle for the message, so that it will indirectly leave a positive imprint on the audience's mind. This study analyzes the strategy of managing da'wah messages contained in the film “Guru-

Guru Gokil” in order to get more attention from the audies and not just watch the film. This discussion aims to find out the da'wah messages contained in this film so that it becomes a comfortable and safe film reference for the public to watch. This research uses a descriptive qualitative method, which then the researcher collects data by interviewing the audience with several non-structured questions, documentation and literature study. The data that has been obtained will be analyzed in order to be presented optimally and show conclusions from the problems that have been found. The results of this study indicate that the values of da'wah contained in this film are divided into three aspects, namely aqidah, sharia and tarbiyah. Among the three aspects, the tarbiyah side dominates because this film explains more about activities in the world of school, especially at the high school level.

Keywords: *Da'wah Management; Da'wah Messages; Da'wah Analysis*

PENDAHULUAN

Masyarakat muslim di Indonesia begitu banyak, sehingga Indonesia disebut sebagai negara penganut Islam terbesar di dunia. Banyaknya populasi ini menyebabkan hadirnya peluang-peluang positif yang besar di berbagai sektor industri tak terkecuali perfilman di Indonesia. Kita tahu, beberapa dekade terakhir dunia perfilman Indonesia telah mengguncangkan dunia dengan film “The Raid” dengan 2 session yang telah ditayangkan ke seluruh masyarakat bukan hanya Indonesia, tapi luar negeri. Tak kalah dari itu, di dunia perfilman Islami pun sudah banyak yang dikenal luas oleh masyarakat dunia seperti “Ayat-Ayat Cinta”, “Ketika Cinta Bertasbih” dan lainnya. Ini sebagai bukti, bahwa dunia perfilman lokal telah banyak diminati oleh peminat internasional. Indonesia yang merupakan negeri berbudaya dan beradab, di dunia perfilman pun banyak yang mengulas tentang budaya lokal Indonesia dari berbagai suku seperti dalam film “Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck”.

Keberadaan dunia perfilman di Indonesia telah berjalan sejak lama atau puluhan tahun yang lalu dengan berbagai film-film hits di eranya masing-masing. Dibuatnya sebuah film tidak terlepas dari peran sutradara yang memiliki pesan-pesan yang ingin disampaikan kepada khalayak umum melalui film yang mereka produksi. Film yang diproduksi dianggap sebagai salah satu media yang baik dalam penyampaian pesan kepada para audiens tanpa batasan ruang dan waktu. Di era modern ini, berbagai macam film dengan keberagaman *genre* telah muda disaksikan oleh berbagai kalangan melalui beragam aplikasi atau *platform* yang dapat dipasang di gadget hingga komputer atau perangkat lainnya. Kemudahan ini lebih memberikan rasa nyaman bagi para penonton hingga privasi tiap individu penonton akan lebih mudah terjaga, bahkan pesan yang disampaikan akan mengundang emosional para penonton.

Produksi sebuah film, pasti selalu mengandung pesan dan dalam Islam, pesan ini sebagai bentuk dakwah yang disampaikan dai kepada *mad'u*. Film ialah media universal yang dapat digunakan untuk berbagai kepentingan, salah satunya sebagai media dakwah.¹ Tren kekinian, film sebagai media audio visual yang dimanfaatkan sebagai anak panah yang tajam, kemudian ditujukan kepada titik target sehingga dapat mengena secara tepat. Dakwah sebagai suatu kegiatan komunikasi yang dihadapkan pada perkembangan dan kemajuan teknologi komunikasi yang semakin canggih, sehingga memerlukan adaptasi terhadap kemajuan.² Teknologi yang maju akan mendukung suksesnya pengelolaan dan penyampaian pesan yang terkandung dalam media yang digunakan, sehingga *mad'u* akan merasakan dampak atau efek secara optimal.

Pengelolaan pesan merupakan salah satu trik yang dilakukan oleh seorang dai atau komunikator agar mudah diterima baik oleh seorang *mad'u* atau audiens. Hal ini dilakukan dengan strategi yang matang untuk meningkatkan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap pesan-pesan yang tersirat dalam sebuah materi. Film ialah salah satu materi yang baik untuk menyampaikan pesan keagamaan, sosial, ekonomi masyarakat dengan metode dakwah sebagai kendaraan pesan tersebut, sehingga secara tidak langsung akan meninggalkan jejak positif pada pikiran audiens. Sebagian masyarakat yang menyaksikan atau menonton sebuah film hanya sekedar menghibur diri karena alasan sederhana seperti mengisi waktu luang ataupun mengurai rasa depresi pada seseorang. Film yang ditayangkan dengan kemampuan daya visualnya yang didukung audio yang khas, selain media hiburan, film juga sebagai media yang efektif sebagai pendidikan dan penyuluhan.³

Film yang diproduksi merupakan media komunikator dalam menyampaikan pesannya kepada komunikasi, tak terkecuali dalam berdakwah. Pesan disampaikan pula dalam mimik yang diperankan oleh seorang aktor dan pemeran lainnya, sehingga lebih mudah diterima oleh komunikan atau *mad'u*. Di era revolusi 4.0, telah memberikan kemudahan bagi semua elemen masyarakat dalam memperoleh pesan baik positif maupun negative, dengan hadirnya berbagai *platform* atau aplikasi yang dapat digunakan diperbagai perangkat keras seperti telepon seluler dan komputer. Media film yang digunakan dapat mensukseskan tujuan dakwah dengan tampilan gambar hidup beserta audio yang mudah didengar, bahkan sering dijumpai adanya simbol-simbol yang menjadi daya tarik tersendiri hingga mampu menjadi ikon yang menghipnotis para penonton. Walau terkadang ada beberapa film yang menuai pro

¹Meta Ratih, Nurmy AR dan Samsul Hidayat, "Strategi Pengemasan Pesan Dakwah Melalui Bahasa Verbal Dan Non Verbal Dalam Film Kurang Dua Ons." *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah* 13, no. 2: 269–90, 2019. <https://doi.org/https://doi.org/10.24260/jhjd.v13i2.1456.g755>.

²Alamsyah, "Perspektif Dakwah Melalui Film." *Jurnal Dakwah Tabligh*, 2012.

³Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Cet. IV; Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2002), h. 48.

maupun kontra baik bagi individu maupun kelompok tertentu, ini merupakan efek dinamika diterimanya sebuah film sebagai media penyampai pesan.

Salah satu karya anak negeri di dunia perfilman adalah film “Guru-Guru Gokil” yang telah tayang di tahun 2020 dan disutradarai oleh Sammaria Simanjutak. Film ini memiliki karakteristik dalam penyajian pesan-pesan yang terkandung di dalamnya, sesuai judulnya film ini berkaitan dengan pendidikan dan terdapat norma-norma agama maupun sosial yang berkaitan dengan dunia pendidikan baik nilai positif maupun negatif yang patut ditiru maupun dihindari oleh masyarakat. Adegan dalam sebuah film merupakan representasi dari apa yang terjadi di dunia nyata sehingga diadopsi dalam peran aktor, agar mudah dipahami oleh penonton atau *mad'u*. Representasi bukanlah realitas sesungguhnya (*real world*), melainkan representasi media mengenai dunia sosial (*social world*). Representasi ialah kontruksi makna yang diproduksi melalui bahasa dengan menggunakan bahasa-bahasa dengan menggunakan simbol manifestasinya, bukan hanya melalui isyarat verbal tetapi juga visual.

Ada beberapa penelitian terdahulu sebagai acuan dalam pembahasan strategi pengelolaan pesan dakwah dalam sebuah film. Pesan-pesan dakwah disampaikan dalam adegan-adegan verbal dan non verbal dalam film Ayat-Ayat Cinta, kemudian mitos menjadi kontruksi realitas pesan-pesan dakwah dalam film tersebut.⁴ Pesan dakwah disampaikan dalam film Habibie dan Ainun dengan pendekatan psikologi antar individu dalam memahami satu sama lain dengan menyatukan percakapan, pikiran dan perasaan sehingga dapat memahami kekurangan seseorang.⁵ Pesan dakwah dapat berbentuk manajemen konflik yang terjadi dalam film my name is khan. Dakwah bil hikmah, Dakwah bil Mauidzhoh Hasanah dan Dakwah bil Mujadalah digunakan dalam film ini, karena sebagai gambaran sikap Islam terhadap terorisme, film ini juga menyuguhkan persaudaraan antar umat beragama dengan saling memahami dan mengasihi.⁶

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu di atas, penelitian ini menganalisis strategi mengelola pesan-pesan dakwah yang terkandung pada film “Guru-Guru Gokil” agar mendapat perhatian lebih dari masyarakat terhadap nilai-nilai yang terkandung di dalamnya serta masyarakat diajak menonton, meresapi dan mengambil manfaat secara baik bukan hanya sekedar menyaksikan film tersebut. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam film ini

⁴Sri Wahyuningsih, “Representasi Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film Ayat-Ayat Cinta” *KARSA: Jurnal Sosial Dan Budaya Keislaman*, 2015. <https://doi.org/10.19105/karsa.v21i2.524>.

⁵M. Ghozali Moenawar, “Komunikasi Profetik Dan Pesan Dakwah Dalam Film ‘Habibie & Ainun”, *Jurnal Komunikasi*, 2015. <https://doi.org/10.20885/komunikasi.vol9.iss2.art7>.

⁶Robby Aditya Putra, “Manajemen Konflik Dalam Film My Name Is Khan Perspektif Konsep Dakwah” *Ath Thariq Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 2017. https://doi.org/10.32332/ath_thariq.v1i02.1013.

sehingga menjadi referensi film yang nyaman dan aman untuk disaksikan oleh masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu menggunakan mekanisme kerja penelitian yang mengandalkan uraian deskriptif kata atau kalimat yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari menghimpun data hingga menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian.⁷ Peneliti mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan objek penelitian dengan wawancara kepada beberapa penonton di film ini menggunakan beberapa pertanyaan non terstruktur, dokumentasi dan studi kepustakaan. Data-data yang telah didapat, kemudian dianalisis dengan mereduksi data yakni menyusun data yang telah diperoleh, membuat ringkasan atau rangkuman dengan mengklasifikasikan pesan dakwah dan pengelolaan ide yang terkandung dalam skenario dan audio visual. Klasifikasi dibagi menjadi tiga yakni pesan dakwah akidah, pesan dakwah syariah dan pesan dakwah tarbiyah. Data-data yang telah diperoleh disesuaikan dan disusun secara sistematis guna disajikan secara maksimal dan menampilkan kesimpulan dari permasalahan yang telah ditemukan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ada tiga tingkatan dalam membuat kerangka wacana yang masing-masing terdapat struk yang saling mendukung, ketiga tingkatan tersebut yakni struktur makro, super struktur dan struktur mikro.⁸ Banyaknya wacana ditentukan oleh tema yang memfokuskan pembahasan dalam sebuah uraian atau kalimat yang berisi beragam teks, simbol dan sebagainya. Tema bukan hasil dari seperangkat elemen-elemen yang spesifik, melainkan wujud-wujud kesatuan yang dapat kita lihat di dalam teks atau cara-cara yang kita lalui agar beraneka kode dapat terkumpul dan koheren. Tematisasi merupakan proses pengaturan tekstual yang diharapkan pembaca sedemikian sehingga dia dapat memberikan perhatian pada bagian-bagian terpenting dari isi teks, yaitu tema.

Teori mengenai apa yang disebut ‘semiotika teks’ tidak dapat dilepaskan dari dasar-dasar ‘semiotika struktural’ yang dikembangkan oleh Ferdinand deSaussure. Saussure mendefinisikan ‘semiotika’ (*semiotics*) di dalam *Course in General Linguistics*, sebagai “ilmu yang mengkaji tentang peran tanda sebagai bagian dari kehidupan sosial”.⁹ Implisit dalam definisi tersebut adalah sebuah relasi bahwa bila tanda merupakan bagian dari kehidupan sosial, maka tanda juga merupakan bagian

⁷Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2017), h.39.

⁸Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, Dan Analisis Framing* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), h. 53.

⁹John Fiske, *Introduction to Communication* (London: Routledge, 2010), h. 119. <https://doi.org/10.4324/9780203837382>.

dari aturan-aturan sosial yang berlaku. Ada sistem tanda (*sign system*) dan ada sistem sosial (*social system*), yang keduanya saling berkaitan. Dalam hal ini, Saussure berbicara mengenai konvensi sosial (*social convention*) yang mengatur penggunaan tanda secara sosial, yaitu pemilihan, pengombinasian, dan penggunaan tanda-tanda dengan cara tertentu, sehingga ia mempunyai makna dan nilai sosial.

Guru-Guru Gokil menjadi tema utama dalam objek penelitian ini, yang merupakan sebuah film yang mengandung berbagai informasi-informasi penting yang disampaikan di dalamnya. Film ini merupakan karya Sammaria Simanjuntak yang diproduksi sejak tahun 2019 dan ditayangkan tahun 2020 yang diperankan oleh aktor-aktris ternama Indonesia, yang diproduksi oleh BASE Entertainment dan ditayangkan perdana melalui Netflix.¹⁰ Film ini menceritakan seorang anak muda yang berambisi untuk menjadi orang sukses dengan merantau ke kota besar, akan tetapi selalu menemui kegagalan hingga anak muda tersebut kembali ke kampung halamannya dan mencari pekerjaan di desanya, pada akhirnya anak muda tersebut mengabdikan diri di SMA tempat dulu menuntut ilmu.

Penentuan Pesan Dakwah

Pesan-pesan yang disampaikan sebuah film perlu ditentukan strategi yang tepat agar dapat mudah diterima oleh calon penonton atau penikmat film tersebut. Dian Sastrowardoyo selaku produser film ini mengatakan :

“Film Guru-Guru Gokil mengangkat tema pendidikan dengan sudut pandang yang tidak biasa atau berbeda dengan film-film yang ada sebelumnya. Film ini menceritakan berbagai kegiatan sekolah dari sudut pandang murid, serta film ini juga menceritakan kisah-kisah para guru yang rela bekerja sampingan demi memenuhi kebutuhan hidup, karena menjadi guru bukan sekedar bekerja tapi panggilan hati tanpa mengeruk keuntungan. Hal-hal seperti itu yang akhirnya kami ambil dan coba menceritakannya, seperti apa kehidupan di balik seorang guru, seperti apa perjuangan mereka, dan ingin menangkap ketulusan mereka”.¹¹

Dari pernyataan diatas, diperoleh bahwa banyak pesan dakwah yang terkandung dalam film yang bertemakan pendidikan ini begitu besar, seperti profesi guru masih kurang perhatian dari pemerintah Indonesia, apalagi guru-guru yang bertugas dan mengabdikan diri di wilayah 3T (Terluar, Terpencil dan Tertinggal). Infrastruktur sebagai penunjang sarana dan prasarana pendidikan banyak yang belum memadai sehingga banyak sumber daya manusia Indonesia yang enggan mengabdikan diri di wilayah 3T. Kemudian ini pun yang menyebabkan anak-anak Indonesia enggan untuk sekolah atau menempuh pendidikan karena jauhnya jarak sekolah, minimnya sarana dan prasarana sekolah serta sumber daya manusia dalam hal ini guru dan staf yang kurang

¹⁰Wikipedia, “Guru-Guru Gokil.” *Wikipedia.Org*, 2020. https://id.wikipedia.org/wiki/Guru-guru_Gokil. (Diakses pada 3 Februari 2022).

¹¹CNN Indonesia, “Cerita Di Balik Produksi Film Guru-Guru Gokil.” *CNN Indonesia*, 2020. (Diakses pada 3 Februari 2022).

dan terbatas. Film ini memberikan gambaran kehidupan pengabdian pendidikan yang terus berjuang dalam mencerdaskan putra-putri bangsa di penjuru Indonesia.

Pesan dakwah dalam film ini dikategorikan menjadi tiga yakni aqidah, syariah dan tarbiyah yang ketiganya saling berkaitan dan didukung berbagai materi dan adegan yang ditayangkan dalam film ini. Setiap pesan dibungkus dengan menarik sehingga membuat penonton nyaman dan terkenang, pesan-pesan ini bukan hanya bersifat komersial maupun konvensional tapi juga nilai-nilai agama dan sosial yang dapat mempengaruhi emosional dan ruhaniah penonton. Gading Marten salah satu pemeran film Guru-Guru Gokil mengatakan :

“Perannya sebagai Pak Taat Pribadi, seorang guru sejarah yang berawal dari MC yang gagal hingga ia mengalami depresi dan banting setir atau alih profesi sebagai guru pengganti. Di saat itulah, ia merasa hidup kembali setelah berprofesi sebagai guru pengganti”.¹²

Dari pernyataan di atas, disampaikan bahwa pesan emosional yang dialami seorang manusia dapat berubah berdasarkan kebahagiaan bukan passion semata. Penentuan pesan ini membuka cakrawala kepada para penonton untuk menikmati apa yang sedang dijalankan dan sejatinya semua itu proses yang tidak mudah serta tidak dirasakan oleh semua manusia di bumi ini. Sebagai manusia, syukur merupakan kewajiban atas nikmat, rahmat dan karunia yang telah Tuhan berikan kepada manusia. Segala yang diberikan pasti setimpal dengan apa yang telah dilakukan seorang manusia. Ketika seseorang merasakan sedikit kenikmatan di hari atau waktu atau kesempatan lainnya, bisa jadi hal tersebut disebabkan oleh berkurangnya rasa syukur yang dipanjatkan kepada sang Pencipta. Allah swt., berfirman dalam Q.S Ibrahim ayat 7, sebagai berikut:

وَإِذْ تَأْتِيَنَّكُمْ رِيبٌ مِّنْ رَبِّكُمْ لَنْ يَسْتَرْفِعَهُمْ لَآزِدَنَّكُمْ مِنْهُ وَلَنْ يَكْفُرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

Terjemahnya:

“Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan; "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih”.

Film Guru-Guru Gokil menyajikan *scene-scene* yang bersifat humoris yang ditampilkan oleh pemeran-pemeran di dalamnya. Sutradara film Guru-Guru Gokil mengatakan :

“Bukan hanya itu, film ini juga menyajikan kisah romansa antar dua remaja yang mana usia SMA merupakan usia penemuan jati diri seorang manusia baik dalam karir, percintaan dan lainnya”.¹³

¹²Ira Gita Natalia Sembiring, “Fakta Menarik Di Balik Film Guru-Guru Gokil Yang Tayang Di Netflix.” *Kompas.com*, 2020. <https://www.kompas.com/hype/read/2020/08/18/112745766/5-fakta-menarik-di-balik-film-guru-guru-gokil-yang-tayang-di-netflix?page=all>. (Diakses pada 3 Februari 2022).

¹³Titik Wihayanti, “Sinopsis Film Guru-Guru Gokil Segera Tayang Eksklusif Di Netflix.”

Usia remaja merupakan usia yang belum matang dalam mengarungi kehidupan, remaja selalu ingin mencoba-coba sesuatu hal baru yang ditemukan dalam kehidupannya, bahkan remaja mengacuhkan hal positif atau negatif akan diterima. Tindakan ini dilakukan semata-mata ingin eksistensinya diakui oleh masyarakat dan mengaku atas pencarian jati dirinya, yang seharusnya masih tetap dalam pengawasan orang-orang dewasa di sekitarnya. Secara emosional, remaja masih labil dalam menentukan pilihan dan mengambil keputusan dalam hidupnya. Masa perkembangan remaja merupakan masa kritis dimana terjadi peralihan perkembangan dari masa anak-anak menuju dewasa yang berkaitan dengan mental, fisik dan psikologinya.¹⁴

Kemudian dalam penggunaan kata *Gokil* dalam film ini menjadi daya tarik sendiri yang sering memiliki konotasi yang menarik, lucu, menghibur dan humoris. Produser film *Guru-Guru Gokil*, Dian Sastrowardoyo mengatakan:

“Sebenarnya *gokil* adalah sesuatu yang tidak pernah ada sebelumnya, *out of the box* dan *unthinkable*, karena guru-guru yang kita ceritakan di sini adalah guru-guru yang melakukan hal-hal yang tidak pernah mereka lakukan sebelumnya untuk bisa mencapai keberhasilan mereka”.¹⁵

Dari pernyataan di atas, kata *Gokil* sebagai pendorong, kekuatan, daya gedor film ini untuk mudah diterima oleh pangsa pasar yang diinginkan oleh produser, sutradara dan seluruh tim yang terlibat di dalamnya. Penggunaan kata *Gokil* dalam ini bisa menjadi upaya *branding* yang dilakukan oleh *production house* dan produser dalam memberikan kesegaran dan hal baru bagi pendengar, apalagi bagi kalangan milenial kekinian yang sering menggunakan kata-kata gaul di kehidupan sehari-hari. Seorang yang ingin menjual barang atau jasa yang dimiliki harus mampu membaca perubahan dan pergeseran persaingan bisnis dengan melakukan penyesuaian strategi bisnis yang tertinggal.¹⁶

Setiap *Production House* dalam hal ini BASE Entertainment yang memproduksi film *Guru-Guru Gokil* ini wajib melakukan penelitian untuk mengetahui kebutuhan dan keinginan calon penonton, dan riset ini juga dapat dilakukan bersamaan oleh produser dan sutradara guna mensukseskan karya yang akan dihasilkan untuk masyarakat luas. Produser dituntut melakukan riset yang mendalam untuk mengetahui keinginan konsumen atas produk yang dikeluarkannya, bahkan produser menyediakan jasa pengaduan konsumen yang kemudian masukan-masukan yang diterima dari konsumen dapat dianalisis dan dievaluasi untuk memperbaiki sebuah produk.¹⁷ Seperti

Kompas.com, 2020. <https://www.kompas.com/hype/read/2020/07/15/220507766/sinopsis-film-guru-guru-gokil-segera-tayang-eksklusif-di-netflix?page=2> (Diakses pada 3 Februari 2022).

¹⁴Ajat Sudrajat, “Mengapa Pendidikan Karakter?”, Jurnal Pendidikan Karakter, *Journal Pendidikan Karakter*, 2011.

¹⁵CNN Indonesia, “Cerita Di Balik Produksi Film *Guru-Guru Gokil*.” CNN Indonesia, 2020. <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20200812094823-220-534750/cerita-di-balik-produksi-film-guru-guru-gokil> (Diakses pada 3 Februari 2022).

¹⁶Muhammad Nastain, “Branding Dan Eksistensi Produk (Kajian Teoritik Konsep Branding Dan Tantangan Eksistensi Produk).” *CHANNEL: Jurnal Komunikasi*, 2017. <https://doi.org/10.12928/channel.v5i1.6351>.

¹⁷Muhammad Nastain, “Branding Dan Eksistensi Produk (Kajian Teoritik Konsep Branding Dan Tantangan Eksistensi Produk).” *CHANNEL: Jurnal Komunikasi*, 2017. <https://doi.org/10.12928/channel.v5i1.6351>.

penjelasan sebelumnya, film ini dikemas dan disajikan berdasarkan realita kehidupan guru dan sekolah yang ada di Indonesia, sehingga menarik untuk ditampilkan ke publik.

Pengelolaan Pesan Dakwah

Dalam film Guru-Guru Gokil terdapat adegan-adegan yang mengandung pesan-pesan dakwah yang disampaikan kepada para penonton. Pesan-pesan ini bukan hanya dikelola dalam adegan, akan tetapi simbol maupun identitas aktor dan aktris yang berperan di dalamnya. Peneliti berhasil menemukan beberapa adegan yang disajikan dengan rapi akan tetapi memiliki makna yang penting. Sebagai mana kita, bahwa dakwah bermaknakan mengajak, menyeru dan memanggil individu lain untuk menuju hal yang positif atau baik. Allah SWT berfirman Q.S. An-Nahl ayat 125 yang berbunyi:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemahnya:

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.

Pesan dakwah pertama yang dikelola dengan baik ialah ajakan menaati orang tua dengan apapun kondisi anak maupun orang tua kita. Pada *scene* menit ke 01.26 memperlihatkan Taat Pribadi yang merupakan seorang anak guru tapi belum menaati perintah orang tua tunggalnya yang berusaha mendidiknya menjadi orang yang baik dan berguna. Anak dalam film ini yang bisa dipanggil Taat Pribadi pergi meninggalkan ayahnya sebagai orang tua tunggal, ia merasa hidupnya selalu berada dalam bayang-bayang nama ayahnya yang merupakan seorang pendidik atau guru. Perginya Taat Pribadi untuk merantau ke kota telah membuat kecewa ayahnya dan ia menyepelkan profesi guru yang menurutnya tidak dapat membuat dirinya sukses atau berhasil. Pada *scene* 02.10, dijelaskan bahwa keberuntungan setiap orang berbeda-beda.

Dari penjelasan di atas kita dapat memperoleh nilai penting bahwa menaati kedua orang tua akan memberikan keberuntungan kepada anak, sejatinya rejeki anak terdapat pada ridlo orang tua. Ada pepatah arab mengatakan “Keridloan Allah swt., terdapat pada keridloan kedua orang tua dan kemurkaan Allah swt., terdapat pada kemurkaan kedua orang tua”. Sebagai seorang anak, wajib bagi kita untuk menaati perintah orang tua selagi positif, karena ketika seorang manusia telah ditinggal wafat oleh orang tuanya, maka ia sulit memohon maaf atas dosanya kepada kedua orang tua secara langsung. Doa dan menjalin silaturahmi kepada kerabat dan kolega orang tua menjadi pintu kedua untuk meminta ampun seorang anak kepada kedua orang tuanya.

Anak yang sholeh akan terus berusaha memperbaiki sifat dan sikapnya kepada kedua orang tua, sebagai upaya mendekatkan dirinya kepada Allah swt.

Pesan dakwah kedua yang dikelola dengan baik ialah ajakan untuk tidak berbohong atau menipu kepada siapapun, apalagi untuk kepentingan pribadi atau golongannya. Pada *scene* 05.29, Taat Pribadi berupaya mencari pekerjaan melalui jasa pencari kerja di desanya, ia pun nekat berbohong demi memperoleh pekerjaan yang diinginkannya dan melibatkan orang lain dalam perilaku bohongnya tersebut. Bukan hanya disitu, Romli yang merupakan pemilik perusahaan penyedia pekerjaan bertindak menipu dengan meminta sejumlah uang dengan nominal besar dan menjanjikannya dengan berbagai hasil yang akan diperoleh oleh si calon pekerja. Dalam *scene* 07.55, kata-kata Romli ini membuaikan Taat Pribadi yang kemudian dijatuhkan dengan kata-kata yang tidak meyakinkan, sehingga hal tersebut berkonotasi buruk karena telah memberikan harapan palsu kepada orang yang sedang berharap.

Dari penjelasan di atas, mengandung pesan penting yakni bahwa berbohong tidak diperbolehkan untuk dilakukan. Upaya menghindari sikap tersebut, maka seseorang dilatih untuk melihat fakta sosial yang ada yang mengatakannya sesuai realita. Rasulullah SAW pernah bersabda yaitu tanda orang munafik ada tiga yakni berkata bohong, ingkar janji dan mengkhianati amanah (H.R. Bukhori dan Muslim).¹⁸ Imam Ghazali menulis dalam karyanya Kitab Ihya Ulumuddin bahwa ada tiga perkara yang memperbolehkan seseorang melakukan kebohongan yaitu jika disebabkan untuk kebaikan atau keselamatan, kebohongan dalam keadaan perang dan suami yang membohongi istri dan atau istri membohongi suami (hal tersebut dilakukan demi menyenangkan pasangannya).

Pesan dakwah ketiga yang dikelola dengan baik ialah kesopanan terhadap orang lain baik yang sudah dikenal maupun yang belum dikenal. Pada *scene* 10.06, memperlihatkan tindakan kurang sopan yang dilakukan oleh Taat Pribadi kepada kepala tata usaha atau Bu Rahayu di SMA Gunung Asri. Tindakan yang dilakukan yakni merayu dengan kata-kata yang belum pantas dan terkesan meledek serta melempar berkas lamarannya yang merupakan candaan yang disampaikan kepada kepala tata usaha tersebut. Pada *scene* 11.02, Taat Pribadi menyampaikan pengakuan yang berlebihan kepada kepala sekolah atau Bu Indah dengan mengaku dapat mengajar di segala bidang tanpa melihat latar belakang yang dimilikinya.

Dari penjelasan di atas, dapat diperoleh pesan bahwa adab merupakan hal yang harus dijunjung sebagai *i'tikad* baik seseorang dalam berperilaku maupun berbicara dengan lawannya. Ada pepatah arab yang menjelaskan bahwa belajarlah adab sebelum belajar ilmu yang kemudian dilanjutkan dengan adab, engkau akan memahami ilmu. Adab merupakan hal terpenting dalam kehidupan seorang manusia, karena adab dapat menentukan sukses atau tidaknya seseorang dalam karir maupun pendidikan. Kepercayaan orang lain akan meningkat setelah melihat adab lawan bicaranya, sejatinya kepercayaan tidak mudah diberikan oleh orang lain apalagi kepada orang sembarang. Dalam sebuah lembaga atau perusahaan, kepercayaan yang diberikan kepada orang yang salah akan membuatnya lebih bersalah, karena menempatkan kesalahan yang besar di tempat yang tidak seharusnya.

¹⁸Hafidz Abdurrahman, *Ulumul Quran Praktis (Bogor: Pustaka Utama, 2003)*, h. 54.

Pesan dakwah keempat yang dikelola dengan baik ialah membully seseorang dengan membuat kesalahan yang terstruktur sehingga objek akan tertuduh telah melakukan suatu kesalahan. Pada *scene* 12.53, terdapat dua orang murid yang sedang membuat rencana buruk untuk membully gurunya dengan sebuah ponsel yang diduga rusak setelah tertabrak oleh guru (Pak Manul). Pada *scene* 15.37, peristiwa pembullying pun terjadi dengan seorang murid perempuan pura-pura tertabrak oleh guru (Pak Manul) dan kemudian sekelompok siswa/i menghampiri mereka, tetapi satu diantara murid di kelompok tersebut merekam tindakan rusaknya hp siswi oleh gurunya serta mengancam akan menyebarkan video tersebut, jika guru (Pak Manul) tidak mengganti atau memperbaikinya dengan ponsel yang baru.

Dari penjelasan di atas, mengandung pesan yang sering terjadi di jaman kekinian yakni bullying. Bullying dapat dilakukan oleh siapapun kepada siapapun tanpa batasan usia, status, profesi dan sebagainya. Hal ini kerap terjadi di dunia pendidikan terutama kepada para murid yang mengalami perbedaan yang signifikan baik dari perbedaan bentuk tubuh hingga kekurangan mental atau psikis yang dialami. Allah swt., menjelaskan dalam Q.S. Al-Hujurat ayat 11 bahwa janganlah suatu kaum (individu pula) mengolok-olok, menghina, mencaci maki, membully individu atau kelompok lainnya karena adanya perbedaan diantara mereka, karena sejatinya manusia tidak pernah tahu kelebihan yang dimiliki oleh orang lain kecuali ia memperhatikannya secara seksama dan teliti. Bully sebagai sikap yang buruk, sudah seharusnya tidak terjadi di dunia pendidikan, sehingga atmosfer belajar mengajar akan nyaman dan damai.

Pesan dakwah kelima yang dikelola dengan baik ialah saling tolong menolong tanpa melihat status, keadaan, maupun profil orang lain. Pada *scene* 15.42, Taat Pribadi menghampiri guru (Pak Manul) yang sedang dibully oleh para murid dengan membuktikan kedok penipuan terencana dan terstruktur yang dilakukan oleh dua murid di sekolahnya. Dengan sikap menolong tersebut telah melahirkan persaudaraan antara kedua guru yakni Pak Taat dan Pak Manul tanpa melihat perbedaan antar keduanya. Pada *scene* 16.40, adegan hutang budi kebaikan pun terjadi yakni Pak Manul membantu koleganya Pak Taat dalam mencari pinjaman untuk memenuhi kebutuhan hidupnya selama satu bulan kedepan, sehingga kesulitan yang sedang dirasakan telah dipupuk oleh selimut kebahagiaan yang dirasakan oleh Pak Taat Pribadi.

Dari penjelasan di atas, dapat diperoleh nilai positif sebuah kebaikan dalam bentuk tolong menolong tidak akan merugikan diri sendiri maupun orang lain, apalagi sikap tersebut dilandaskan atas rasa keikhlasan si pelaku kepada orang lain. Pepatah menyebutkan kebaikan akan dibalas dengan kebaikan, keburukan akan dibalas dengan keburukan pula. Hal ini sering terjadi di dunia nyata, karena hati nurani seseorang akan tersentuh atas apa yang diterima oleh eksternal atau lingkungan sekitarnya. Islam mengajarkan kepada pemeluknya untuk saling peduli dan tolong menolong seperti yang Allah swt., katakan dalam Q.S. Al-maidah ayat 2 yakni setiap manusia diperintahkan untuk saling tolong-menolong dalam kebaikan dan ketakwaan, serta janganlah tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kepada Allah swt., sesungguhnya siksa Allah sangat berat.

Pesan dakwah keenam yang dikelola dengan baik ialah menepati janji kepada orang lain. Pada *scene* 20.19, Pak Taat Pribadi menepati janji kepada muridnya dengan

membayar Rp.50.000 setelah membantunya di sesi wawancara oleh penyedia jasa pekerjaan. Janji ini, ia katakan saat pertama kali masuk kelas dan secara tidak sengaja orang yang membantunya merupakan muridnya langsung di kelas binaannya, sehingga Pak Taat berjanji untuk menunaikan pembayaran yang telah disepakati setelah kegiatan belajar mengajar selesai di hari yang sama. Pada *scene* 26.41, Pak Taat beserta Bu Rahayu berjanji untuk berusaha memperoleh kembali uang tersebut sebagai rasa tanggung jawabnya kepada para guru di sekolah tersebut. Pada *scene* 27.09, Pak Pur menasihati anaknya (Pak Taat) untuk bertindak jujur dengan tidak memberikan harapan kosong kepada guru lainnya.

Dari penjelasan di atas, telah diperoleh bahwa jika seseorang membuat janji kepada orang lain, maka tepatilah. Menepati janji merupakan bagian dari tanggung jawab seseorang kepada orang lain yang wajib dilaksanakan, sehingga kepercayaan seseorang tetap terjaga dengan baik tanpa menimbulkan sikap yang menyakiti hingga saling mengkhianati satu sama lain. Abu Hurairah R.A meriwayatkan hadits Rasulullah SAW yang artinya ada tiga tanda orang munafik yakni jika berbicara berdusta, jika berjanji mengingkari dan jika diberi amanah berkhianat. Jika seseorang tidak mampu menepati janjinya, maka sampaikanlah diawal bahwa tidak mampu untuk memenuhinya dengan alasan yang disebutkan. Oleh karena itu, di saat seseorang berjanji maka berhati-hatilah dalam membuat janji kepada orang lain, andai merasa tidak mampu untuk memenuhinya, maka lebih baik katakan “tidak”, sehingga tidak akan mengecewakan pihak lain dan tidak menimbulkan konflik di masa yang akan datang.

Pesan dakwah ketujuh yang dikelola dengan baik ialah bekerjasama dalam melawan hal buruk dan tercela. Pada *scene* 22.40, Pak Taat Pribadi beserta Pak Gagah bekerjasama mengejar dan melawan perampok demi menyelamatkan uang gaji para guru di bulan tersebut. Kerjasama tersebut tidak membuahkan hasil, karena perampok berhasil membawa kabur hasil curian yang dilakukan dengan kerjasama pula yakni dengan dua orang pelaku perampokan dan dua orang penunggu dan penjemput hasil curian. Pada *scene* 39.06, seorang murid bernama Saulina menawarkan bantuan kepada Pak Taat untuk mengungkap gambar tato yang terdapat di salah satu pelaku, hal ini memancing murid lainnya untuk turut membantu dalam mengungkap kasus ini demi kembalinya kesejahteraan guru mereka. Kemudian para guru pun bekerjasama untuk menangkap pelaku dan membawa kembali uang gaji para guru.

Dari penjelasan di atas, telah diperoleh bahwa kerjasama menjadi salah satu jalan menuju keberhasilan atau kesuksesan. Ketika sebuah ide berpadu dengan ide lainnya yang kemudian dikolaborasikan dengan tindakan-tindakan yang mendukung sehingga bersama-sama melakukan pergerakan untuk mencapai tujuan bersama, maka peristiwa tersebut telah menerapkan fungsi-fungsi manajemen. Ibnu Katsir dalam tafsirnya mengatakan bahwa Allah swt., memerintahkan kepada hamba-hambaNya yang beriman untuk bekerjasama (*ber-ta'awun*) dalam menciptakan kebaikan diantara kalian, serta memerintahkan untuk saling bekerjasama dalam meninggalkan segala bentuk kemungkaran, hal yang berdosa dan batil. Kerjasama ini dapat menciptakan hubungan harmonisasi antar manusia baik seiman maupun tidak, serta memperkuat *hablum minan nas*.

Pesan dakwah kedelapan yang dikelola dengan baik ialah saling memaafkan atas kesalahan, kekhilafan maupun kekeliruan yang telah dilakukan kepada sesama.

Pada *scene* 25.27, Bu Indah bertemu dengan seluruh guru SMA Gunung Asri untuk meminta maaf atas kejadian yang telah menimpa sekolah yakni uang gaji guru yang telah dicuri oleh pihak tak dikenal, sehingga proses pembayaran gaji guru tertunda hingga waktu yang belum ditentukan. Pada *scene* 59.36, Ipang datang menghampiri Pak Taat di perpustakaan sekolah untuk meminta maaf sekaligus menyampaikan bahwa ia dan Saulina telah menyiapkan materi presentasi yang akan membantu Pak Taat dalam menjaga reputasinya sebagai seorang guru. Hal ini dilakukan sebagai seorang murid yang hormat dan patuh kepada gurunya yang telah memberikan tugas, ditambah kebahagiaannya yang dijadikan satu kelompok dengan wanita yang ia senangi.

Dari pernyataan di atas, telah didapatkan nilai penting tentang arti maaf yang disampaikan oleh seseorang kepada orang lain di saat melakukan kesalahan, kekhilafan maupun kekeliruan baik secara lisan maupun tindakan. Quraish Shihab pernah mengatakan bahwa meminta maaf tidak perlu diperintah oleh seseorang kepada orang lain, tapi meminta maaf adalah suatu tindakan kesadaran seseorang atas apa yang telah diperbuatnya kepada orang lain, kemudian disampaikan secara tulus dan ikhlas. Adanya tindakan meminta maaf akan memperbaiki hubungan antar individu yang sebelumnya berkonflik atau bersitenggang karena suatu masalah. Orang meminta maaf sangatlah mulia, dan orang yang memberikan maaf pun mulia karena kemurahan hatinya memberikan ketulusan kepada orang lain, karena sejatinya tidak ada manusia yang luput dari kesalahan.

Pesan dakwah kesembilan yang dikelola dengan baik ialah saling memotivasi antar sesama dalam keadaan apapun baik senang maupun susah, sehingga keputusan tidak menghantui seseorang dalam hidupnya. Pada *scene* 26.10, Pak Pur selaku guru senior di sekolah tersebut memberikan motivasi hidup kepada koleganya untuk saling percaya dan berusaha sekaligus berdoa, bahwa yang sedang dihadapi merupakan cobaan bersama sehingga dapat dilalui bersama dan menjadi solusinya secara bersama pula. Di *scene* ini pula Pak Pur menjelaskan bahwa murid lebih membutuhkan guru agar dunia pendidikan tidak terhenti karena uang. Guru yang merupakan profesi yang mulia harus dilakukan secara ikhlas dengan bentuk pengabdian di sekolah. Pada *scene* 1.00.49, Bu Rahayu termotivasi atas semangat Pak Taat yang terus berusaha menjadi guru yang baik sehingga Bu Rahayu pun berkenan membantu bekerjasama dalam membuat rencana menangkap para perampok.

Pada penjelasan di atas, telah didapatkan bahwa motivasi merupakan penyemangat hidup seseorang dalam melakukan tindakan yang dalam mempengaruhinya di masa yang akan datang. Motivasi sering sekali digunakan untuk diri sendiri, orang lain maupun kelompok sebagai upaya menjaga stabilitas semangat dalam diri untuk selalu melaksanakan dan menyelesaikan masalah dengan baik. Allah swt., telah berfirman dalam Q.S. Yusuf ayat 87 yakni dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah SWT, sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir. Dari makna tersebut memberikan penjelasan betapa pentingnya motivasi sebagai asupan positif dalam melawan keputusan. Ketika orang berputus asa, maka ia telah kehilangan rahmat dari Allah swt., maka bersyukur sebagai tindaklanjutnya.

Pesan dakwah kesepuluh yang dikelola dengan baik ialah kerja keras dalam berperilaku positif atau baik tanpa memandang pekerjaan apa yang akan kita kerjakan.

Pada *scene* 27.39, Pak Manul berusaha mencari pekerjaan sampingan dengan membuka jasa cuci motor dan mobil di tempat tinggalnya. Ia memasang poster-poster ke seluruh wilayah sekolah, agar informasi tersebut mudah dibaca oleh peminat pengguna jasanya. Pada *scene* 27.49, Bu Manggar yang merupakan salah satu guru di sekolah tersebut menjalankan usaha sampingan dengan berjualan barang-barang hias wanita seperti bando, kuncir rambut dan sebagainya. Pada *scene* 28.51, Pak Taat ikut serta dalam menjalankan usaha cuci motor dan mobil beserta Pak Manul di tempat tinggalnya, hal ini dilakukan sebagai upaya menambah pendapatan bulanan serta menjaga stabilitas ekonomi individu pasca dirampoknya uang gaji para guru beberapa hari yang lalu.

Dari penjelasan di atas, telah diperoleh bahwa setiap aktifitas yang dikerjakan secara optimal, ikhlas dan kerja keras akan menuai hasil yang maksimal pula. Pepatah arab mengatakan barang siapa yang bersungguh-sungguh, maka dapatlah ia. Artinya setiap upaya tindakan yang kita lakukan akan Allah swt., balas sesuai tindakan kita, yang merupakan hasil totalitas perbuatan yang telah dilakukan selama kurun waktu tertentu. Kerja keras yang dilakukan sebagai upaya pertanggungjawaban seseorang terhadap amanah yang telah diberikan kepadanya. Bekerja keras bukan semana-mata mengejar materi atau financial, akan tetapi keberkahan dari Allah swt., Keberkahan inilah yang kemudian akan menimbulkan etos kerja yang baru dengan kekuatan yang lebih optimal sebagai penunaian tanggungjawabnya.

Pesan dakwah kesebelas yang dikelola dengan baik ialah kedisiplinan terhadap penjanjian, peraturan maupun aspek-aspek lainnya yang telah disepakati bersama. Pada *scene* 28.16, Bu Rahayu menindak tegas guru-guru yang berjualan secara liar di dalam kompleks sekolah, salah satu yang ditindak adalah Bu Manggar yang secara tidak sengaja terlihat sedang menawarkan barang dagangannya kepada Pak Manul. Pada *scene* 53.16, Pak Taat berusaha menyusup ke dalam bengkel milik Pak Le yang diduga sebagai kepala penjahat yang telah mencuri uang gaji para guru. Secara tidak sengaja Pak Taat menyentuh barang sehingga menimbulkan suara yang mengundang perhatian sekitar, dengan kesiapsiagaan pak Taat pun berhasil lolos dari pengintaiannya.

Dari penjelasan di atas, telah memberikan gambaran kedisiplinan dalam hidup baik waktu, tempat, tindakan dan sebagainya sebagai upaya menjaga eksistensi diri baik secara jasmaniah dan ruhaniah. Kedisiplinan yang dilakukan seseorang banyak memberi manfaat dalam kehidupan yakni lebih mendekatkan diri kepada Allah swt., menghindari sifat lalai, mudah dalam mencari rejeki, dunia akhirat yang seimbang, menjadi ahli dalam bidangnya, menumbuhkan rasa percaya diri, hidup lenih teratur, jauh dari maksiat, memupuk rasa kepedualian, menjadi pribadi yang mandiri, meningkatkan perkembangan otak anak, jiwa yang tenang dan menjadi lebih peka.

PENUTUP

Di era modern seperti ini pesan-pesan bukan hanya disampaikan secara langsung melalui insan atau *mouth to mouth*, tapi pesan juga disampaikan melalui film atau tayangan visual audio. Film Guru-Guru Gokil mengandung banyak pesan-pesan yang dapat dipetik oleh penonton, hal ini tak terlepas dari andil sutradara melalui aksi para aktor dan aktrisnya dalam manajemen pesan-pesan khususnya pesan dakwah. Ada

tiga hal yang dilakukan oleh sutradara dalam manajemen pesan-pesan dakwah dalam film ini yakni penentuan pesan, pengelolaan dan penyampaian dakwah.

Penentuan pesan ditentukan oleh karakter guru, tugas dan fungsi guru, bersyukur, psikologi remaja dan kata “gokil”. Nilai-nilai tersebut digunakan sebagai dasar pesan yang mudah diterima oleh audiens atau mad’u melalui peran, perkataan dan mimik tubuh yang disampaikan dan dilakukan oleh para pemeran di film tersebut. Setelah pesan ditentukan dengan baik dan maksimal, sutradara melakukan pengelolaan pesan yang mengandung nilai-nilai menaati orang tua atau orang yang lebih tua, tidak berbohong kepada orang lain, sopan santun kepada orang yang lebih tua dan sesama, tidak mem-*bully* orang lain, saling tolong menolong antar sesama, menepati setiap janji yang telah dibuat, bekerjasama, saling memaafkan, saling memotivasi dan menyemangati, kerja keras untuk memperoleh yang diinginkan serta disiplin terhadap waktu.

Penentuan dan pengelolaan pesan-pesan dalam film Guru-Guru Gokil yang telah dikonsepsi optimal mungkin, pesan pun disampaikan melalui tiga asas dasar keislaman yakni aqidah, syariah dan tarbiyah, yang ketiganya saling berkaitan dalam menciptakan perilaku dan sifat seseorang yang ihsan untuk membangun karakter bangsa. Pendidikan karakter dapat dibentuk dari dua aspek dasar yakni keterampilan individu dan spiritual insaniah yang akan menuntun seorang manusia ke jalan yang benar dan sesuai dengan norma yang berlaku. Penentuan, pengelolaan dan penyampaian pesan yang dikemas dengan baik merupakan bentuk manajemen pesan, salah satunya digunakan dalam film. Manajemen pesan dilakukan supaya mad’u dapat menerima pesan dengan mudah, tepat dan jelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Hafidz, and M A Drs. 2003. “Ulumul Quran Praktis.” *Bogor: Pustaka Utama*.
- Alamsyah. 2012. “Perspektif Dakwah Melalui Film.” *Jurnal Dakwah Tabligh*.
- Cangara, Hafied. 2002. *Pengantar Ilmu Komunikasi (Cetakan Keempat)*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- CNN Indonesia. 2020. “Cerita Di Balik Produksi Film Guru-Guru Gokil.” CNN Indonesia. 2020. <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20200812094823-220-534750/cerita-di-balik-produksi-film-guru-guru-gokil>.
- Drs. Alex Sobur, M.Si. 2018. “Analisis Teks Media.” In *Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, Dan Analisis Framing*.
- Fiske, John. 2010. *Introduction to Communication Studies. Introduction to Communication Studies*. <https://doi.org/10.4324/9780203837382>.
- Meta Ratih, Nurmy AR dan Samsul Hidayat. 2019. “Strategi Pengemasan Pesan Dakwah Melalui Bahasa Verbal Dan Non Verbal Dalam Film Kurang Dua Ons.” *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah* 13, no. 2: 269–90. <https://doi.org/https://doi.org/10.24260/jhjd.v13i2.1456.g755>.
- Moenawar, M. Ghozali. 2015. “KOMUNIKASI PROFETIK DAN PESAN DAKWAH DALAM FILM ‘HABIBIE & AINUN.’” *Jurnal Komunikasi*. <https://doi.org/10.20885/komunikasi.vol9.iss2.art7>.
- Moleong, Lexy J. 2017. “Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi).” In *PT*.

Remaja Rosda Karya.

- Nastain, Muhammad. 2017. "BRANDING DAN EKSISTENSI PRODUK (KAJIAN TEORITIK KONSEP BRANDING DAN TANTANGAN EKSISTENSI PRODUK)." *CHANNEL: Jurnal Komunikasi*.
<https://doi.org/10.12928/channel.v5i1.6351>.
- Putra, Robby Aditya. 2017. "MANAJEMEN KONFLIK DALAM FILM MY NAME IS KHAN PERSPEKTIF KONSEP DAKWAH." *Ath Thariq Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*. https://doi.org/10.32332/ath_thariq.v1i02.1013.
- Sembiring, Ira Gita Natalia. 2020. "Fakta Menarik Di Balik Film Guru-Guru Gokil Yang Tayang Di Netflix." *Kompas.Com*. 2020.
<https://www.kompas.com/hype/read/2020/08/18/112745766/5-fakta-menarik-di-balik-film-guru-guru-gokil-yang-tayang-di-netflix?page=all>.
- Sudrajat, Ajat. 2011. "MENGAPA PENDIDIKAN KARAKTER? | Sudrajat | Jurnal Pendidikan Karakter." *Journal Pendidikan Karakter*.
- Wahyuningsih, Sri. 2015. "REPRESENTASI PESAN-PESAN DAKWAH DALAM FILM AYAT-AYAT CINTA." *KARSA: Jurnal Sosial Dan Budaya Keislaman*.
<https://doi.org/10.19105/karsa.v21i2.524>.
- Wihayanti, Titik. 2020. "Sinopsis Film Guru-Guru Gokil Segera Tayang Eksklusif Di Netflix." *Kompas.Com*. 2020.
<https://www.kompas.com/hype/read/2020/07/15/220507766/sinopsis-film-guru-guru-gokil-segera-tayang-eksklusif-di-netflix?page=2>.
- Wikipedia. 2020. "Guru-Guru Gokil." *Wikipedia.Org*. 2020.
https://id.wikipedia.org/wiki/Guru-guru_Gokil.